

Pasar Monopoli

Dosen Pengampu :
Irwandi, S.Pd.,M,Sc



KELOMPOK VII



Siti Agustina

210906501037



Rahmat D.

210906501039



Widya Lestari

21090601016



Fanny Resmanasari

210906501027

MONOPOLI



Struktur pasar yang sangat bertentangan cirinya dengan persaingan sempurna adalah **pasar monopoli**. *Monopoli adalah suatu bentuk pasar banyak terdapat satu perusahaan saja. Dan perusahaan ini menghasilkan barang yang tidak mempunyai barang pengganti yang sangat dekat.* Biasanya keuntungan yang dinikmati oleh perusahaan monopoli adalah keuntungan melebihi normal dan ini diperoleh karena terdapat hambatan yang sangat tangguh yang dihadapi perusahaan-perusahaan lain untuk memasuki industri tersebut.

A. Beberapa Aspek Khusus Monopoli

Ciri-ciri Pasar Monopoli

- Pasar monopoli adalah industri satu perusahaan.
- Tidak mempunyai barang pengganti yang mirip.
- Tidak terdapat kemungkinan untuk masuk ke dalam industri.
- Promosi iklan kurang diperlukan.

Faktor-faktor yang menimbulkannya monopoli

- Perusahaan monopoli mempunyai suatu sumber daya tertentu yang unik dan tidak dimiliki oleh perusahaan lain.
- Perusahaan monopoli pada umumnya dapat menikmati *skala ekonomi (economies of scale)* hingga ke tingkat produksi yang sangat tinggi.
- Monopoli wujud dan berkembang melalui undang-undang, yaitu pemerintah memberi hak monopoli kepada perusahaan tersebut.

Kelebihan,kekurangan dan Dampak Adanya Pasar Monopoli

A. Kelebihan pasar monopoli

- Adanya keinginan mempertahankan monopoli dan takut akan tergeser oleh pihak pesaing
- Peluang terjadinya pertentangan sangat kecil
- Dalam pasar bisa dilakukan penelitian dan pengembangan produk
- Untuk monopoli yang berbentuk hak cipta, hak paten akan membuat seseorang atau badan terapresiasi dan termotivasi untuk terus mencipta dan berkarya untuk mewujudkan sebuah perkembangan yang signifikan.
- Kualitas produk selalu terjaga dan dijamin baik

B. Kelemahan pasar monopoli

- Sering muncul ketidakadilan karena hanya satu pihak itu yang diuntungkan
- Pemborosan sering dilakukan oleh pihak yang memonopoli pasar karena mereka tidak begitu memperhatikan efisiensi kegiatan produksi yang dilakukannya
- Konsumen tidak bisa berjuang banyak dan harus menerima semua keputusan dari perusahaan monopoli
- Unsur eksploitasi sangat kental dalam pasar monopoli ini

A. Dampak Positif

- Ketidakadilan karena monopoli memberi keuntungan diatas normal.
- Perusahaan lain sulit masuk.
- Timbulnya eksploitasi terhadap barang produksi.
- Jumlah dan harga tergantung monopolis.
- Mengenakan harga lebih tinggi daripada harga kompetitif.

B. Dampak Negatif

- Mampu melakukan penelitian dan pengembangan produk.
- Dapat meningkatkan daya saing bila monopoli diperoleh karena kemampuan efisiensi.
- Mudah mengontrol kepentingan orang banyak bila monopoli dilakukan negara.
- Dapat meningkatkan inovasi (penemuan baru) bila monopoli terbentuk karena pemberian hak cipta dan hak paten

B. PEMAKSIMUMAN KEUNTUNGAN DALAM MONOPOLI

Dalam menggambarkan prinsip penentuan pemaksimalan keuntungan dalam monopoli menggunakan dua cara, yaitu dengan menggunakan angka dan secara grafik. Untuk masing-masing cara ini akan ditunjukkan prinsip penentuan pemaksimalan keuntungan berdasarkan pendekatan :

- Biaya total dan hasil penjualan total
- Biaya marjinal dan hasil penjualan marjinal

Sebelum itu kita akan melihat hubungan antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan / diproduksi, dan implikasi dari sifat hubungan tersebut kepada hasil penjualan total.

Produksi, Harga Dan Penjualan

- Telah dinyatakan bahwa dalam monopoli hanya ada satu perusahaan dalam pasar. oleh karena itu permintaan dalam industri adalah juga permintaan ke atas produksi perusahaan monopoli tersebut. Diketahui bahwa “makin tinggi harga suatu barang, makin sedikit jumlah barang yang diminta”. Sifat ini menyebabkan kurva permintaan ke atas suatu barang adalah bersifat menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Permintaan ke atas produksi monopoli tidak menyimpang dari sifat umum ini. Berarti suatu monopoli akan dapat memperoleh harga penjualan yang tinggi apabila produksinya sedikit, dan harga penjualan semakin rendah apabila produksinya semakin banyak.
- Dalam persaingan sempurna telah dijelaskan bahwa permintaan bersifat elastis sempurna (*yaitu kurva permintaan adalah sejajar dengan sumbu datar*) dan sebabnya adalah karena berapa pun produksi yang dijual perusahaan, harga tidak berubah. Sebagai akibatnya harga = hasil penjualan marjinal - yaitu $P = MR$. Permintaan yang dihadapi oleh monopoli adalah berbeda dengan yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan sempurna. Sebagai akibatnya dalam monopoli, seperti akan diterangkan di bawah ini, harga selalu lebih tinggi dan hasil penjualan marjinal

Contoh Angka

Untuk lebih memahami sifat hubungan di antara jumlah produksi, harga, hasil penjualan total, dan hasil penjualan marjinal, di dalam Tabel 1.1 dikemukakan suatu contoh hipotetis mengenai hal tersebut. Sesuai dengan sifat permintaan ke atas produksi monopoli seperti yang telah diterangkan di atas, dalam Tabel 1.1 ditunjukkan bahwa semakin besar jumlah produksi (perhatikan kolom 1), semakin rendah harga barang (perhatikan kolom).

Produksi	Harga	Hasil penjualan total	Hasil penjualan marjinal
(1)	(2)	(3)	(4)
0	20	10	-
1	18	18	18
2	16	32	14
3	14	42	10
4	12	48	6
5	10	50	2
6	8	48	-2
7	6	42	-6
8	4	32	-10
9	2	18	-14
10	0	0	-18

Pemaksimalan Keuntungan : Contoh Angka

Sifat-sifat biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan monopoli di dalam jangka pendek tidak berbeda dengan sifat-sifat biaya produksi jangka pendek. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan mengenai sifat permintaan, harga, hasil penjualan total dan hasil penjualan marginal dari suatu perusahaan monopoli. Dengan demikian sekarang telah dapat disimpulkan informasi yang cukup untuk menerangkan tentang prinsip penentuan tingkat produksi yang akan memaksimalkan keuntungan dalam perusahaan monopoli. Terlebih dahulu hal itu akan diuraikan dengan menggunakan contoh dalam angka-angka. Contoh angka yang dimaksud akan dikemukakan pada tabel 1.2 dan tabel 1.3.



Pendekatan Hasil Penjualan Total – Biaya Total

Pendekatan ini akan diterangkan dengan menggunakan tabel 1.2, yang membandingkan data hasil penjualan total dengan biaya total. Melalui perbandingan tersebut dapatlah ditentukan keuntungan yang diperoleh, atau kerugian yang dialami, pada berbagai tingkat produksi. Data jumlah produksi, harga dan hasil penjualan total pada tabel 1.2 adalah sama dengan dalam tabel 1.1 berturut-turut data tersebut ditunjukkan dalam kolom (1), (2) dan (3). Dalam kolom (4) ditunjukkan data biaya total.

Produksi	Harga	Hasil Penjualan Total	Biaya Total	Keuntungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	20	0	4	-
1	18	18	16	2
2	16	32	26	8
3	14	42	34	8
4	12	48	40	8
5	10	50	46	4
6	8	48	54	-6
7	6	42	64	-22
8	4	32	76	-44
9	2	18	90	-72
10	0	0	106	-106



Pendekatan Hasil Penjualan Marjinal – Biaya Marjinal

Untuk menerangkan pendekatan ini terlebih dahulu perlu dihitung hasil penjualan marjinal dan biaya marjinal. Data tersebut dikemukakan dalam tabel 1.3.

Jumlah Produksi	Harga Penjualan Marginal	Biaya Marjinal	Tambahan Keuntungan	Jumlah Keuntungan/ Kerugian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	-	4	-	-4
1	18	$16-4 = 12$	6	2
2	14	$26-16 = 10$	4	6
3	10	$34-26 = 8$	2	8
4	6	$40-34 = 6$	0	8
5	2	$46-40 = 6$	-4	4
6	-2	$54-46 = 8$	-10	-6
7	-6	$64-54 = 12$	-16	-22
8	-10	$76-64=12$	-22	-44
9	-14	$90=76=14$	-28	-72
10	-18	$106-90 = 16$	-34	-106

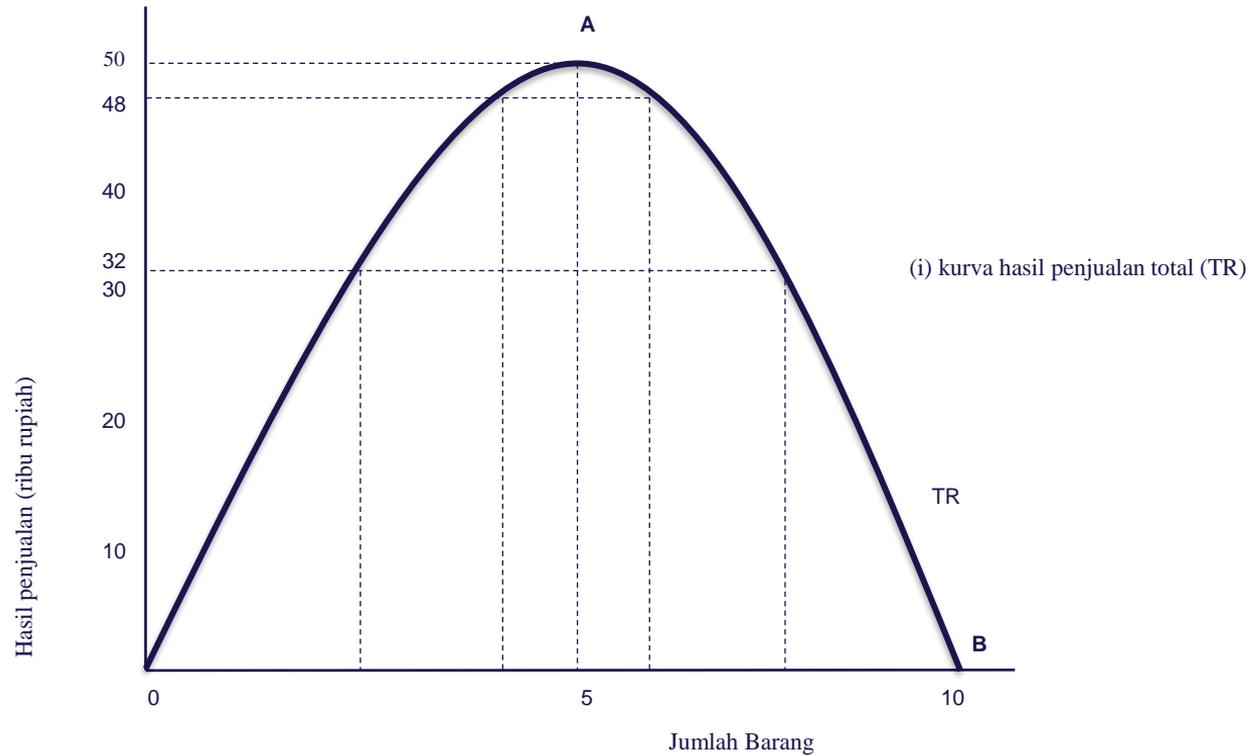
Pemaksimalan Keuntungan Secara grafik

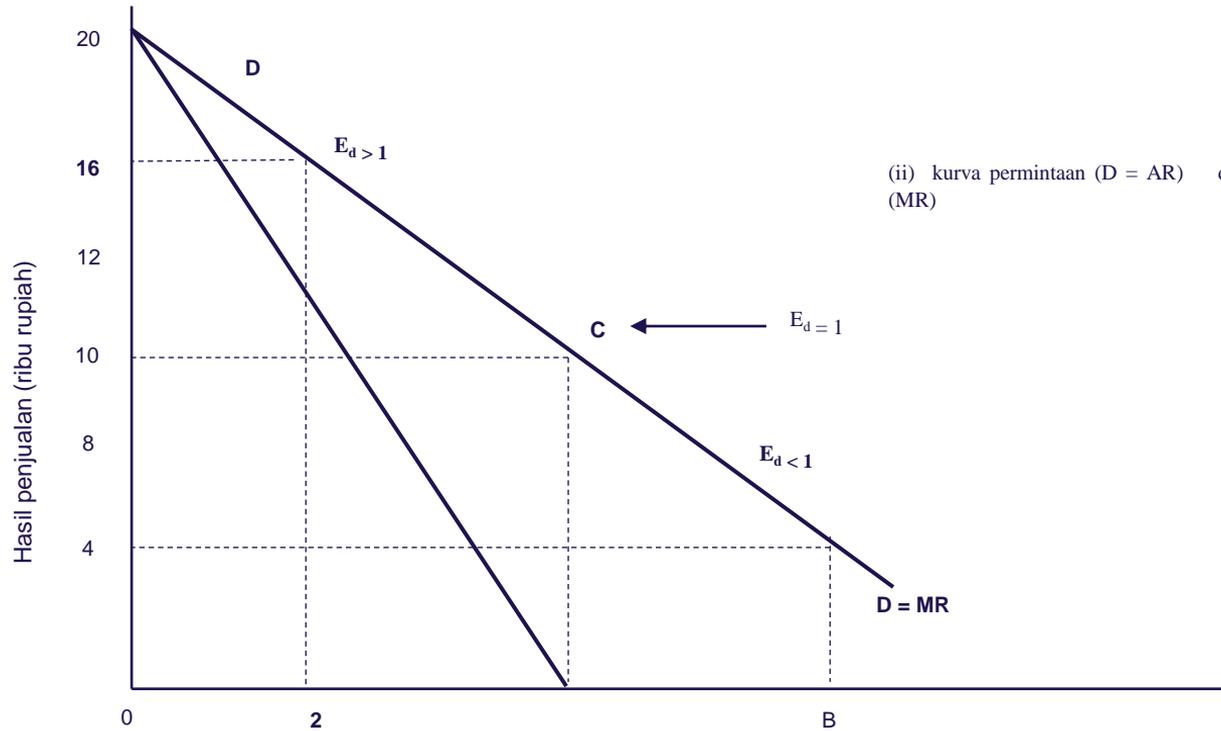
Dalam bagian ini akan diterangkan pemaksimalan keuntungan dalam perusahaan monopoli dengan menggunakan pendekatan secara grafik. Seperti dalam analisis sebelumnya, penentuan produksi yang akan memaksimalkan untung dapat dilakukan dengan dua cara berikut: (i) pendekatan hasil penjualan total – biaya total, dan (ii) pendekatan biaya marjinal. Sebelum cara ini dapat diterangkan terlebih dahulu perlu dilihat ciri perkaitan di antara kurva permintaan ($D = AR$), kurva hasil penjualan total (TR) dan kurva hasil penjualan marjinal (MR). Untuk membuat analisis ini perhatikan gambar 1.1.

1 Kurva Permintaan, Penjualan Total dan Penjualan Marjinal

Kurva hasil penjualan total (TR), kurva hasil penjualan rata-rata ($D = AR$), dan kurva hasil penjualan marjinal (MR) dalam gambar 1.1 dibuat berdasarkan data dalam tabel 1.1. sampai kepada jumlah produksi sebanyak 5 unit penjualan total terus mengalami kenaikan, dan kenaikan tersebut adalah pada tingkat yang semakin menurun

Kurva Hasil Penjualan Total, Rata-rata dan Marjinal





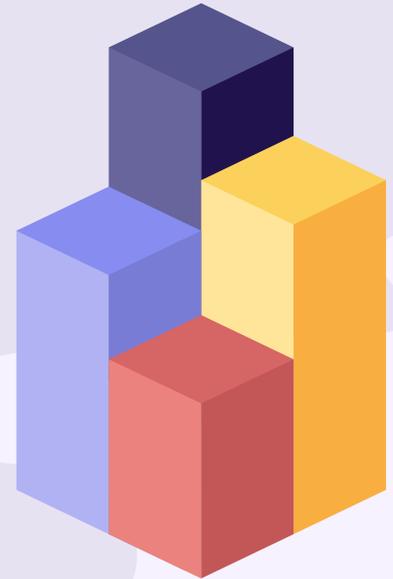
(ii) kurva permintaan ($D = AR$) dan hasil penjualan marjinal (MR)

2

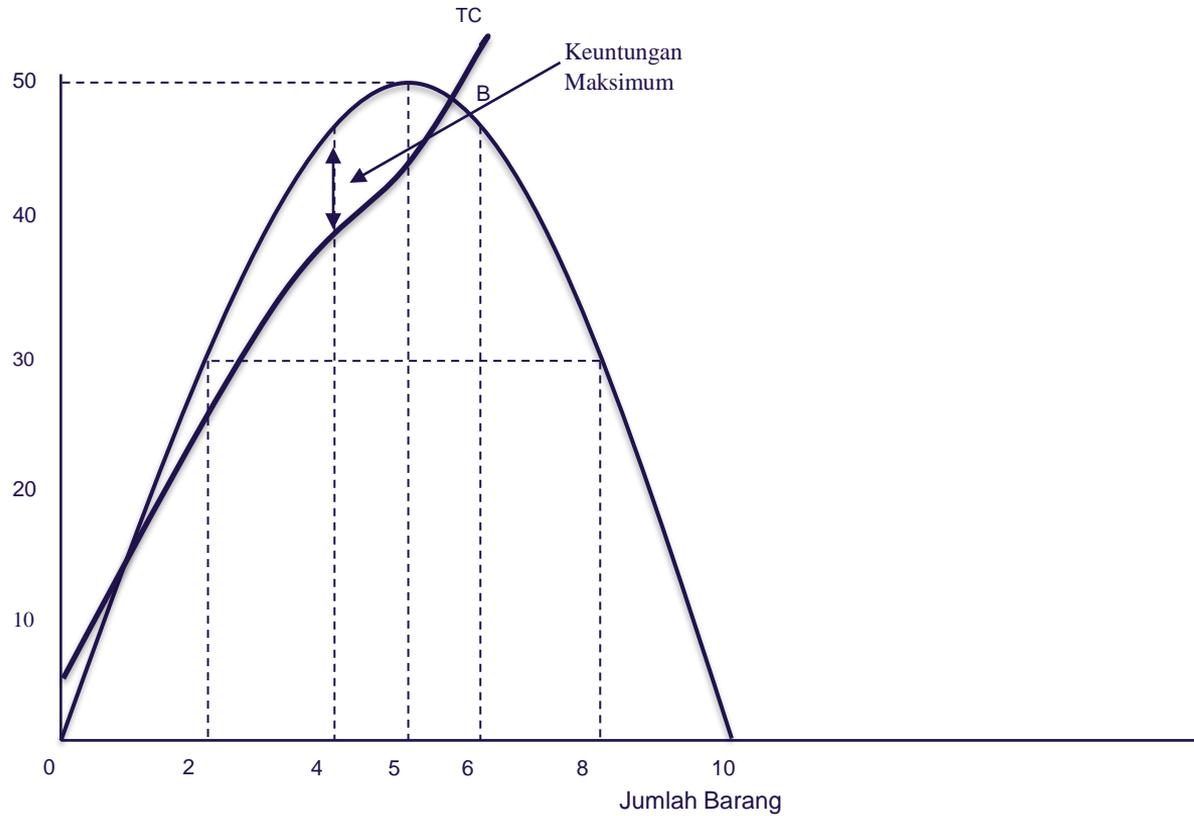
Menentukan Keuntungan Maksimum

Di dalam gambar 2.2 dan gambar 2.3 ditunjukkan cara menentukan keuntungan maksimum firma monopoli secara grafik. Di dalam gambar 1.2 keuntungan maksimum firma ditentukan dengan menggunakan bantuan kurva hasil penjualan total dan biaya total. Sedangkan dalam gambar 1.3 keuntungan maksimum tersebut ditentukan dengan menggunakan pertolongan kurva biaya marginal dan hasil penjualan marginal.

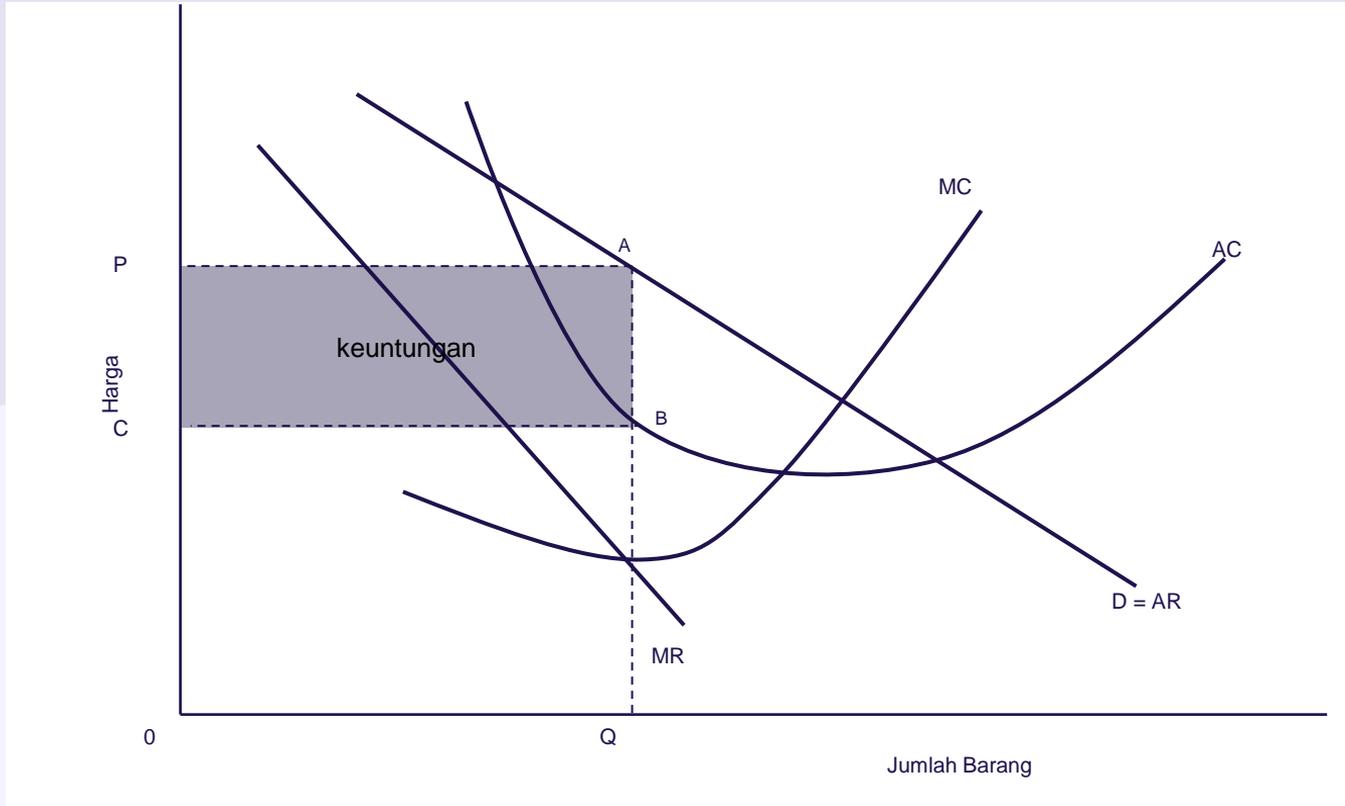
Berikut adalah gambar grafik yang menunjukkan penjualan total dan keuntungan dan hasil penjualan marginal, biaya marginal, dan keuntungan maksimum.



Penjualan Total, Biaya Total dan Keuntungan



Hasil Penjualan Marjinal dan Keuntungan

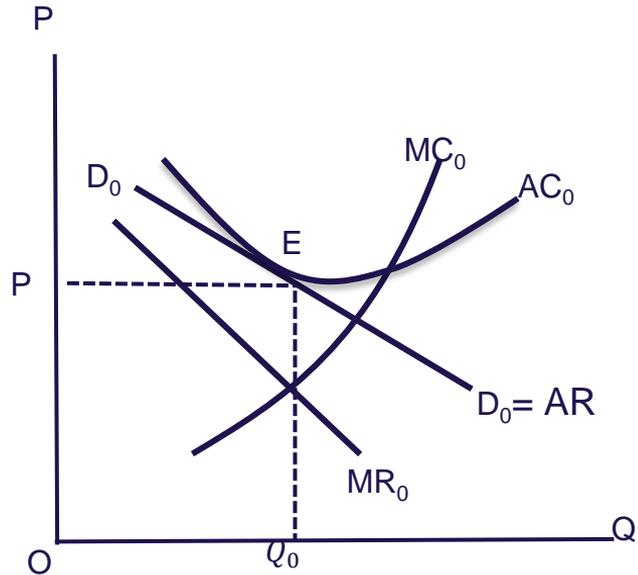


C. Adakah Monopoli Keuntungannya Berlebihan?

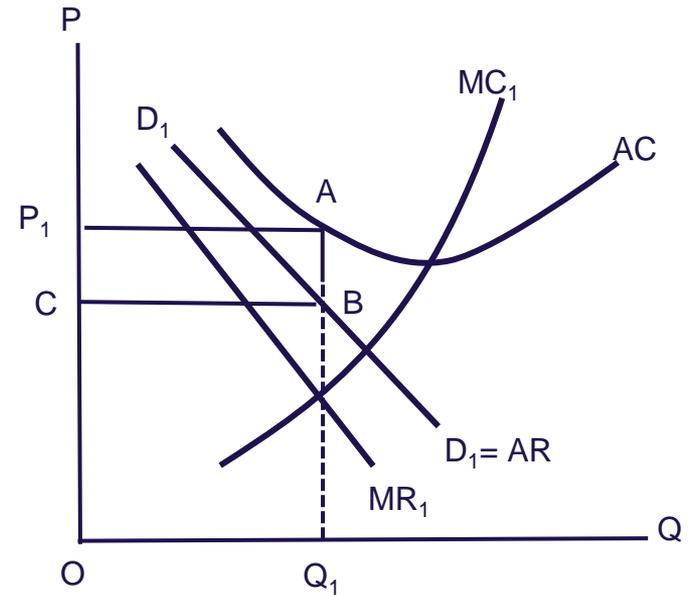
Banyak orang yang mempunyai pandangan yang negatif terhadap perusahaan monopoli. Mereka selalu menganggap bahwa suatu perusahaan dalam pasar monopoli dapat menetapkan harga dengan sekehendak hatinya dan oleh karena itu selalu mendapat keuntungan yang sangat berlebihan. Mereka menganggap keuntungan luar biasa merupakan suatu fenomena penting perusahaan monopoli.



Monopoli Yang Memperoleh Keuntungan Normal dan Kerugian



(i) Untung Normal



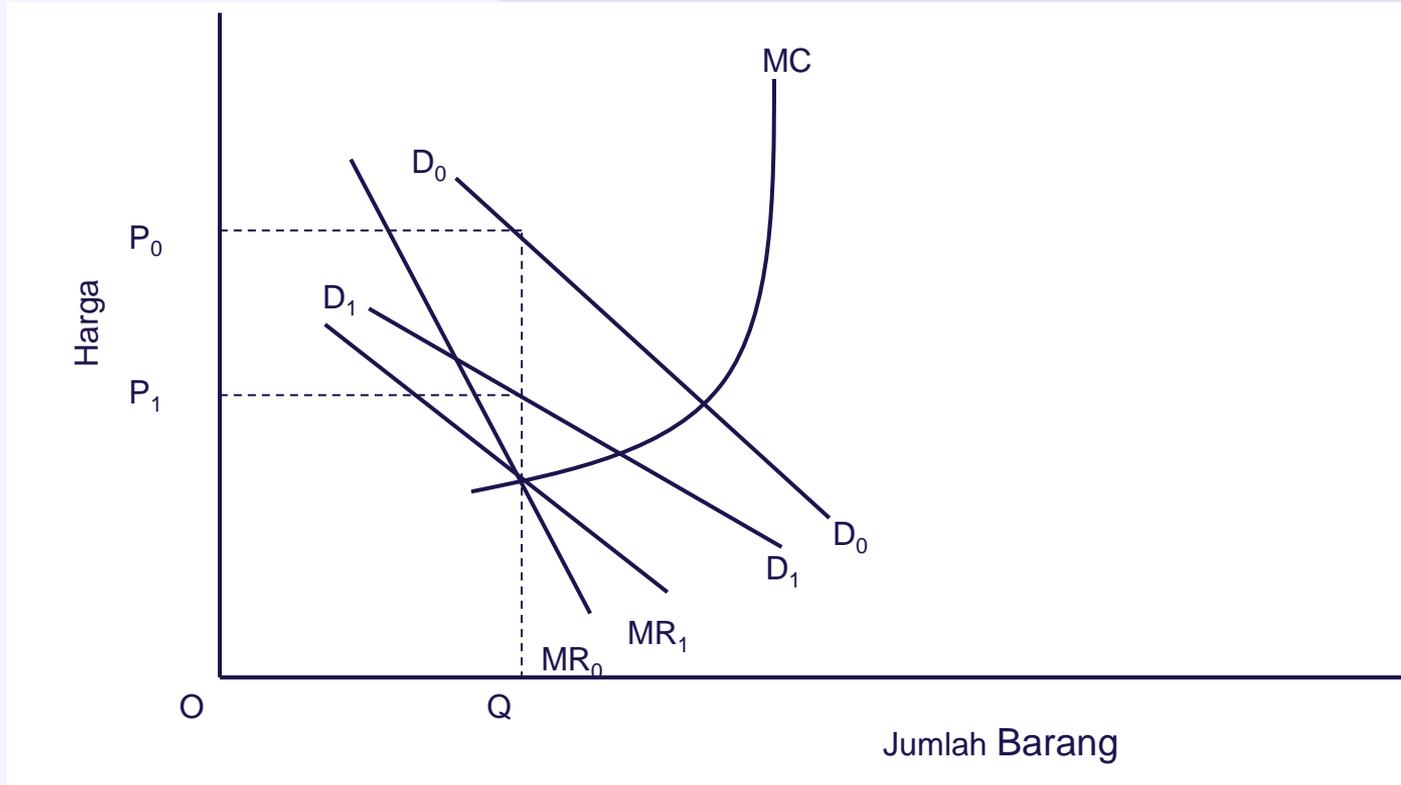
(ii) Rugi

D. MONOPOLI DAN KURVA PENAWARAN

Dalam pasaran persaingan sempurna, didalam jangka pendek Sebagian kurva MC, yaitu bagian yang terletak diatas kurva AVC, dapat juga dipandang sebagai kurva penawaran. Bagian dari kurva MC tersebut, *disamping menunjukkan pula jumlah penawaran perusahaan pada berbagai tingkat harga. Kurva penawaran menunjukkan hubungan di antara tingkat harga dan jumlah barang yang ditawarkan* . Pada setiap tingkat harga hanya terdapat suatu jumlah tertentu barang yang ditawarkan. Dan apabila ada dua tingkat harga, maka masing-masing tingkat harga ini akan menunjukkan suatu jumlah tertentu barang yang ditawarkan, dan kedua jumlah itu akan berbeda.



Pembuktian tentang Ketiadaan Kurva Penawaran dalam Monopoli



E. Monopoli dan Diskriminasi Harga

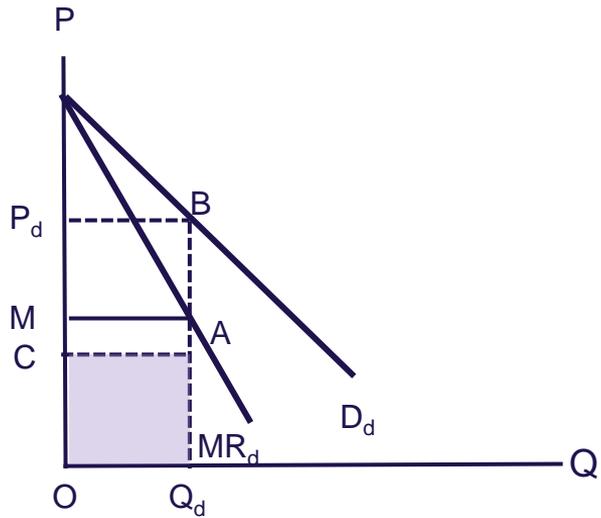


a. Penentuan Harga Pasar

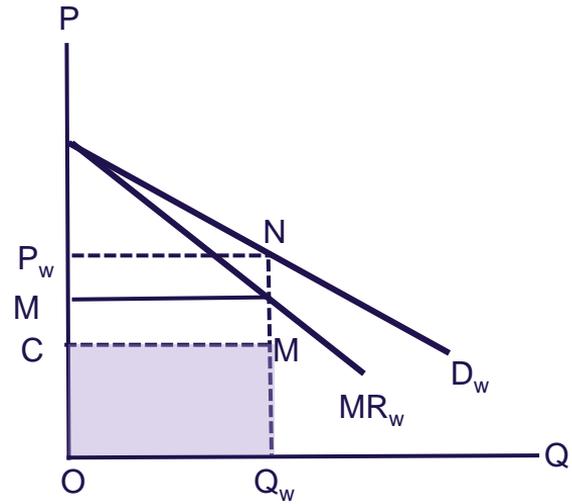
Sekiranya suatu perusahaan monopoli ingin melaksanakan kebijakan diskriminasi harga, persoalan yang pertama yang harus dipecahkan adalah : *berapakah harga yang akan ditetapkan di tiap-tiap pasar supaya keuntungan dapat dimaksimumkan?* Jawabannya diterangkan dengan menggunakan Gambar 1.6. Untuk memperoleh jawabannya diperlukan data berikut (i) biaya produksi yang dikeluarkan, dan (ii) sifat permintaan di setiap pasar-untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.



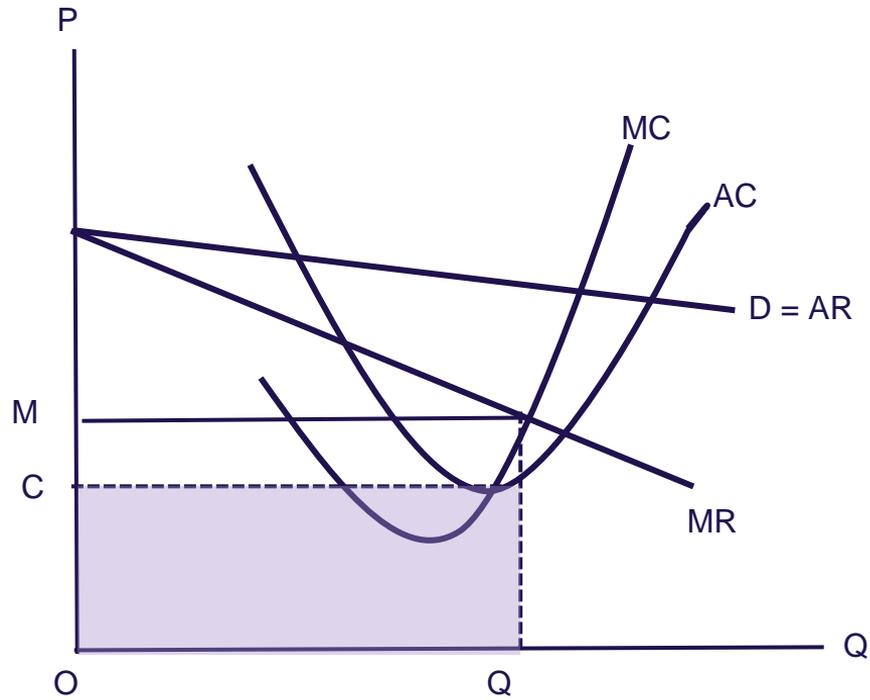
Kebijakan Diskriminasi Harga



(i) Pasaran Dalam Negeri



(ii) Pasaran Luar Negeri



(iii) Biaya Produksi

b. Syarat- Syarat Diskriminasi Harga

Barang tidak dapat dipindahkan dari satu pasar ke pasar lain.

Sifat barang atau jasa itu memungkinkan dilakukan diskriminasi harga.



Kebijakan diskriminasi harga tidak memerlukan biaya yang melebihi tambahan keuntungan yang diperoleh.

Produsen dapat mengeksploiter beberapa sikap tidak rasional konsumen.

Sifat permintaan dan elastisitas permintaan di masing-masing pasar harus sangat berbeda

Contoh Kebijakan Diskriminasi Harga



1

Kebijakan diskriminasi harga oleh perusahaan monopoli pemerintah

2

Kebijakan diskriminasi harga oleh jasa-jasa profesional

3

Kebijakan diskriminasi harga di pasar internasional

F. PENGENDALIAN HARGA DALAM MONOPOLI ALAMIAH

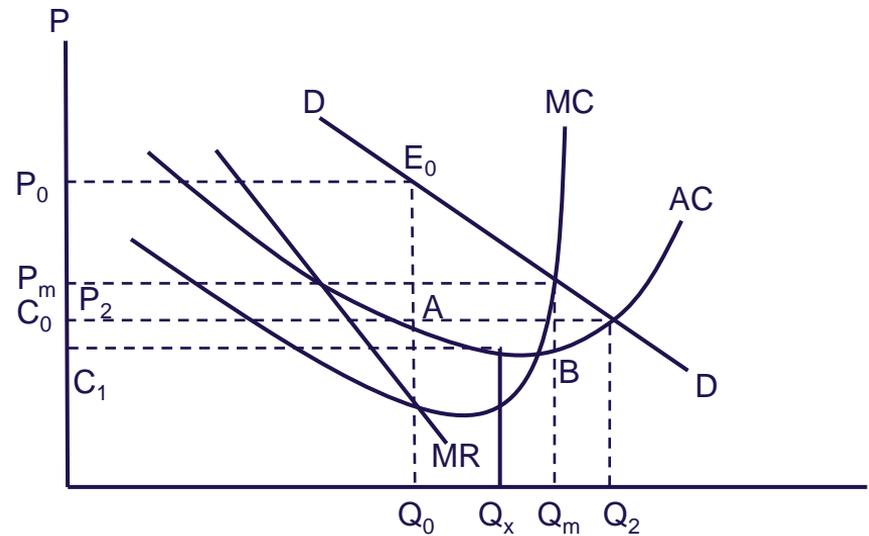
Arti dalam monopoli alamiah adalah perusahaan yang terus menerus menikmati skala ekonomi hingga pada tingkat produksi yang sangat banyak jumlahnya, berarti AC terus-menerus turun hingga hingga ke tingkat produksi yang sangat tinggi. Pada waktu biaya rata-rata mencapai minimum tingkat produksi telah meliputi sebagian besar dari kebutuhan masyarakat. Keadaan seperti ini akan menghambat kemasukan perusahaan lain, karena amat sukar bagi perusahaan baru untuk melakukan usaha seefisien seperti perusahaan yang lama yang menikmati skala ekonomi yang lebih besar.



Monopoli Alamiah dan Pemaksimuman Keuntungan

Apabila kegiatan monopoli alamiah didasarkan kepada tujuan memaksimumkan keuntungan, kegiatan yang seperti itu akan menimbulkan kerugian yang besar kepada masyarakat. Mereka harus membayar barang/jasa yang dihasilkan perusahaan itu pada harga yang relatif tinggi. Di samping itu *jumlah barang/jasa yang ditawarkan adalah lebih rendah* dari jumlah barang yang dapat diproduksikannya secara optimal.

Kebijakan pemerintah dalam mengatur monopoli alamiah.



G. PENILAIAN ATAS MONOPOLI



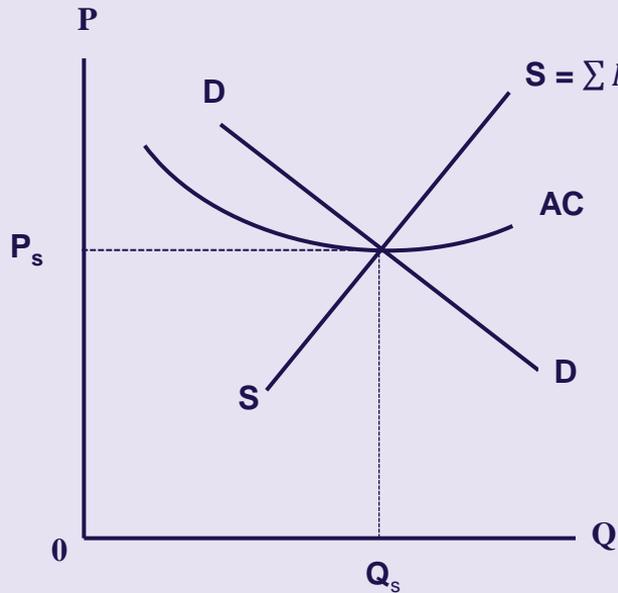
Efisiensi Kegiatan Monopoli

Kita telah tahu bahwa persaingan sempurna mengalokasikan sumber-sumber secara ideal, yaitu didalam jangka panjang perusahaan dalam persaingan sempurna akan terus menambah produksinya sehingga tercapai keadaan dimana *harga=biaya marginal*. Monopoli telah menghentikan produksinya sebelum hal tersebut tercapai. Disamping itu didalam jangka panjang, oleh karena tidak adanya persaingan, perusahaan monopoli masih dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dari keuntungan normal, dan ia dicapai pada waktu harga masih lebih besar dari harga marginal. Ini berarti penggunaan sumber-sumber daya adalah lebih tidak efisien dalam monopoli kalau dibandingkan dengan dalam persaingan sempurna. Penggunaan sumber-sumber daya yang tidak optimum ini menimbulkan dua akibat yang tidak menguntungkan, yaitu (i) produksi dan penawaran barang adalah relatif sedikit dan ini meninggikan harga, dan (ii) biaya produksi adalah lebih tinggi daripada biaya rata-rata yang optimum.

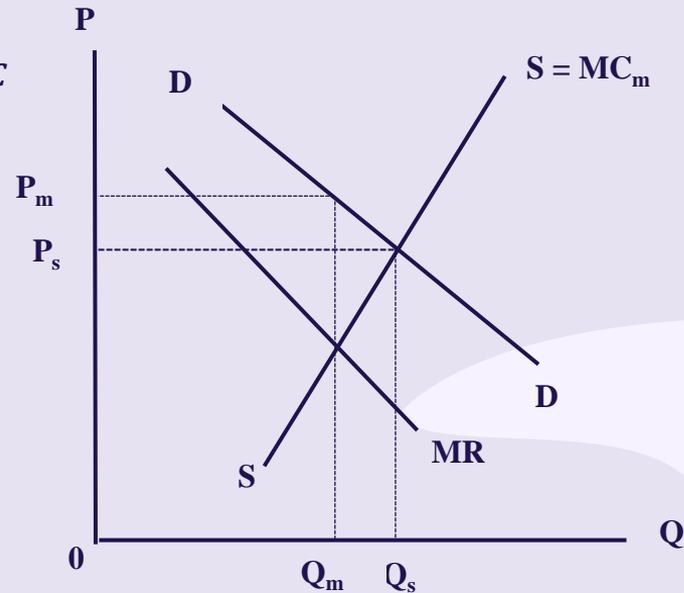
Perbandingan Efisiensi Monopoli Dan Persaingan Sempurna

01 Biaya produksi sama

Perbandingan Efisien Monopoli dan Persaingan Sempurna (Biaya sama)



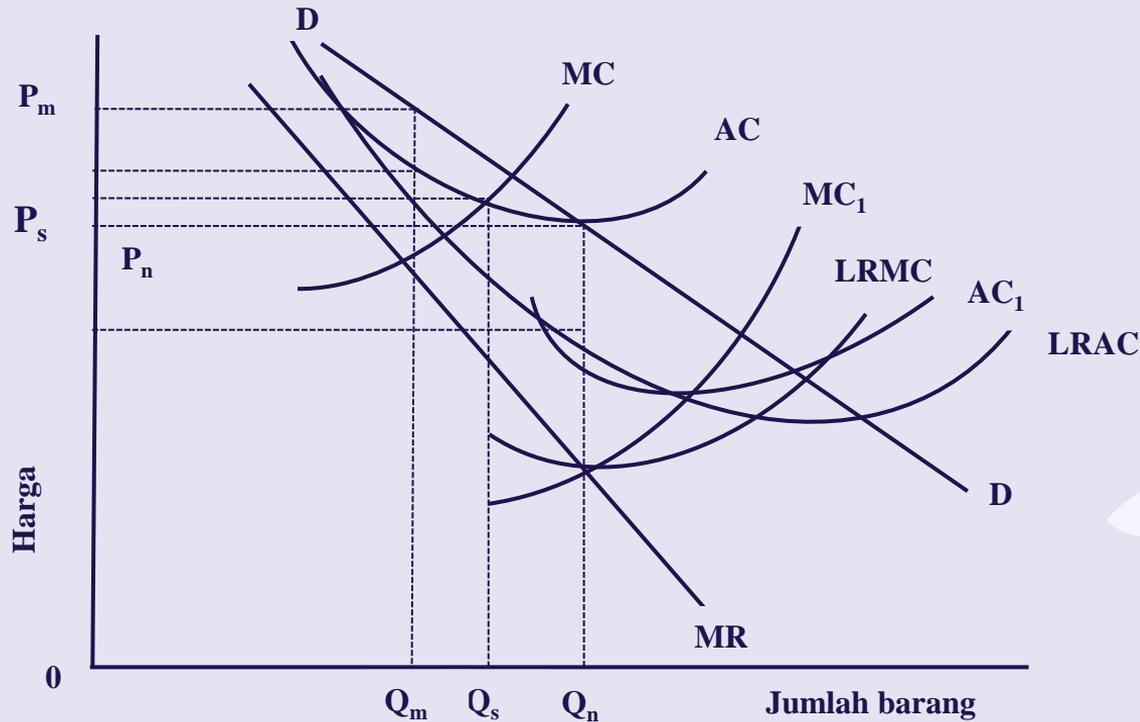
(i) Persaingan sempurna



(ii) Monopoli

02 Biaya produksi berbeda

Perbandingan Efisiensi Monopoli dan Persaingan Sempurna Apabila Biaya Berbeda



Perkembangan Teknologi dan Inovasi

Terdapat pertentangan di antara ahli-ahli ekonomi di dalam menilai apakah monopoli memberi perangsang dalam mengembangkan teknologi dan melakukan inovasi. Sebagian ahli ekonomi berpendapat perkembangan teknologi dan inovasi akan terhambat apabila terdapat kekuatan monopoli. Sedangkan sebagian lagi berpendapat bahwa monopoli akan memberi dorongan kepada perkembangan teknologi dan inovasi. Alasan-alasan dari masing-masing pendapat ini diterangkan dibawah ini.



Pandangan I

Monopoli tidak
merangsang inovasi



Pandangan II

Monopoli merangsang
inovasi

Monopoli dan Kesejahteraan Masyarakat



Telah diterangkan bahwa dalam monopoli terdapat kemungkinan berlakunya keadaan berikut: *harga akan lebih tinggi, jumlah produksi lebih rendah, dan keuntungan lebih besar daripada di dalam pasar persaingan sempurna.* Berdasarkan kepada kemungkinan ini kebanyakan ahli ekonomi berpendapat bahwa monopoli menimbulkan akibat yang buruk keatas kesejahteraan masyarakat dan distribusi pendapatan menjadi lebih tidak merata. Monopoli akan memperoleh keuntungan yang lebih dari normal, dan ini akan dinikmati oleh pengusaha monopoli dan pemegang-pemegang sahamnya. Mereka pada umumnya terdiri dari penduduk yang berpendapatan tinggi atau menengah. Para pekerja, yang merupakan golongan yang relatif miskin, tidak akan memperoleh sesuatu apapun dari keuntungan monopoli yang lebih tinggi dari keuntungan normal tersebut.



TERIMA KASIH